



UN SUSKA RIAU

NO. 151/AFI-U/SU-S1/2025

TINGGINYA PARTISIPASI PEMUDA DALAM TAREKAT  
NAQSYABANDIYAH DESA SUNGAI BULUH  
KABUPATEN PELALAWAN

SKRIPSI

Dilanjutkan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama ( S.Ag ) Pada Program Studi Aqidah Dan Filsafat Islam



Oleh:

Rizki Ramadhan  
NIM: 12030117287

Pembimbing I  
Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M. Ag

Pembimbing II  
Dr. Irwandra MA

FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1446 H./2025 M.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "Tingginya Partisipasi Pemuda Dalam Tarekat  
Nurul Huda Syababul Aqidah Desa Sungai Buluh Kab Pelalawan"

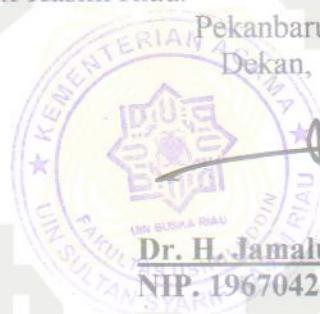
: Rizki Ramadhan  
: 12030117287  
: Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 27 Mei 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas  
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Juni 2025  
Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M.Us  
NIP. 19670423 199303 1 004

Ketua Pengaji I

Dr. H. Jamaluddin, M.Us  
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/Pengaji II

Dr. Sukiyat, M.Ag  
NIP. 19701010 200604 1 004

Pengaji III

Prof. Dr. H. Afrizal, M.MA  
NIP. 19590105 198903 1 001

MENGETAHUI

Pengaji IV

Baru

Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh M.Ag  
NIP. 19580710 198512 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN SUSKA RIAU



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU  
Fakultas Ushuluddin  
Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan tesis, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**M. Arrafie Abduh , M.Ag**

Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

**SKRIPSI**  
Rizki Ramadhan

Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
Sultan Syarif Kasim Riau

Rizki Ramadhan  
W. B.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudari:

Nama : Rizki Ramadhan

Nim : 12030117287

Program Studi : Akidah dan Filsafat Islam

Judul : Tingginya Partisipasi Pemuda Dalam Tarekat Naqsyabandiyah Desa Sungai Buluh Kabupaten Pelalawan

Malam dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang Munasayah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 18 Juli 2025.

Pembimbing I

**Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh M, Ag.**  
NIP. 195807101985121002



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi  
Dr. Irwandra, MA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Irwandra, MA

Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

SKRIPSI DIUAS

hal : Skripsi Saudara  
Rizki Ramadhan

Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin  
Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudari:

Nama : Rizki Ramadhan

Nim : 12030117287

Program Studi : Akidah dan Filsafat Islam

Judul : Tingginya Partisipasi Pemuda Dalam Tarekat Naqsyabandiyah Desa  
Sungai Buluh Kabupaten Pelalawan

Malik dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang  
Munatasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 18 Juni 2025.

Pembimbing II

Dr. Irwandra, MA  
NIP. 197409092000031



## SURAT PERNYATAAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rizki Ramadhan  
NIM : 12030117287  
Tempat/Tgl. Lahir : Sering, 28 November 2002  
Fakultas/Prodi : Ushuluddin  
Skripsi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Judul Skripsi : Tingginya Partisipasi Pemuda Dalam Tarekat Naqsyabandiyah  
Desa Sungai Buluh Kabupaten Pelalawan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

- Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Desember 2024  
Yang membuat pernyataan



- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “**Tingginya Partisipasi Pemuda Dalam Tarekat Naqsyabandiyah Desa Sungai Buluh Kab Pelalawan**” ini dengan baik dan tepat waktu.

Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akademik dalam rangka menyelesaikan studi Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana Partisipasi Pemuda Dalam Kegiatan Tarekat Naqsyabandiyah Desa Sungai Buluh Kab Pelalawan.

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis dan teoritis, khususnya dalam Kegiatan Tarekat Naqsyabandiyah. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta motivasi dalam penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih terutama disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yaitu Prof. Dr. H. Hairunnas, M.Ag beserta jajaran strukturalnya nya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas ini pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.
2. Bapak Dr. H. Jamaluddin M.Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan para wakil dekan I, II, III, yaitu Ibu Dr. Rina Rehayati, M.A, Bapak Dr.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Afrizal Nur, M.Is, dan Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc. M.A atas segala kemudahan yang telah diberikan kepada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin

3. Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat, Dr. Sukiat, M.Ag beserta sekretaris Khairiah, M.Ag. yang telah memberikan motivasi dan dorongan serta kemudahan bagi saya dalam menyelesaikan pendidikan dan penulisan skripsi ini, dan juga telah menjadi pemimpin yang amanah dan bijaksana dalam memimpin Prodi Aqidah dan Filsafat UIN Sultan Syarif Kasim Riau
4. Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh. M.Ag selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu dan tenaga serta petunjuk yang sangat berharga.
5. Dr. Irwandra. MA sebagai dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaga serta petunjuk yang sangat berharga.
6. Seluruh Dosen dan karyawan Jurusan Aqidah dan Filsafat UIN Sultan Syarif Kasim Riau
7. Ayah Amir Arifin dan dan Ibu tercinta Ibu Azizah yang selama ini memberikan dukungan moral, semangat, nasehat serta dukungan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Ayah M Nasir J dan Ibu Mislaini selaku ayah mertua dan ibu mertua yang tercinta yang telah memberikan rasa semangat dan dukungan yang sangat berarti bagi penulis sehingga terselesaikanlah skripsi ini.
9. Terimakasih yang tak terhingga untuk istri dan anak ku Azlia Rozita dan Alya Almahyra Ar Rizki atas cinta, dukungan, pengertiannya,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semangatnya, do'anya, motivasinya dan pengorbanannya alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Untuk seluruh keluarga terimakasih atas dukungan dan motivsinya dan mohon maaf tidak dapat menyebutkan nama satu persatu tanpa motivasi, dukungan dan do'a dari kalian, skripsi ini tidak akan selesai.
11. Rahman Fadilah thanks atas segala nasihat dan bantuannya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Rekan-reakan Jurusan Aqidah dan Filsafat UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi siapa saja yang membaca dan memerlukannya.

Pekanbaru, 28 Desember 2024

**RIZKI RAMADHAN**  
**NIM: 12030117287**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>MOTTO .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INGGRIS .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK BAHASA ARAB .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	10
C. Identifikasi Masalah .....	12
D. Batasan Masalah .....	12
E. Rumusan Masalah .....	13
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	13
1. Tujuan Penelitian .....	13
2. Manfaat Penelitian .....	13
G. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
A. Landasan Teori .....	15
1. Teori Partisipasi .....	15
2. Pemuda .....	19
3. Teori Tentang Tarekat .....	22
B. Kajian Relevan .....	27
<b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Sumber Data Penelitian .....	31
1. Data Primer .....	31
2. Data Sekunder .....	33

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tempat atau Lokasi Penelitian .....	33
D. Informan Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Analisa Data .....	36
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS.....</b>	<b>38</b>
A. Partisipasi Pemuda dalam kegiatan Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Sungai Buluh.....	38
1. Partisipasi dalam Kegiatan Zikir.....	38
2. Partisipasi dalam Kegiatan Tausiah Agama .....	43
B. Faktor-faktor yang mendorong minat anak muda Desa Sungai Buluh terhadap Tarekat Naqsyabandiyah.....	53
C. Analisis.....	57
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>73</b>
<b>BIODATA PENELITI.....</b>	<b>79</b>



UN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	35
------------------------------------	----



UN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Anggota Tarekat Sedang Mendengarkan Tausiah .....	45
Gambar 4.2 Anggota Tarekat dan Pemuda Berpartisipasi dalam kegiatan Zikir dan Tausiah .....	56



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam teks ini mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang dicantumkan dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterastion*), INIS Fellow 1992.

### A. Kosonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ـ	A	ـ	Th
ــ	B	ــ	Zh
ـــ	T	ـــ	'
ــــ	Ts	ــــ	Gh
ـــــ	J	ـــــ	F
ــــــ	H	ــــــ	Q
ـــــــ	Kh	ـــــــ	K
ــــــــ	D	ــــــــ	L
ـــــــــ	Dz	ـــــــــ	M
ــــــــــ	R	ــــــــــ	N
ـــــــــــ	Z	ـــــــــــ	W
ــــــــــــ	S	ــــــــــــ	H
ـــــــــــــ	Sy	ـــــــــــــ	,
ــــــــــــــ	Sh	ــــــــــــــ	Y
ـــــــــــــــ	Dh		

### B. Vokal, Panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab ke dalam tulisan latin vokal *fathah* dituliskan dengan "a", *kasrah* dengan "i", dan *dhommah* dengan "u". Selain itu, bacaan panjang masing-masing ditulis sebagai berikut:

Untuk bacaan ya" nisbat, maka tidak diperbolehkan digantikan dengan "I" maikan ditulis sebagai "iy" untuk dapat menggambarkan "ya" nisbat di

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta milik UIN SUSKA Riau**

akhirnya. Hal yang sama berlaku untuk suara diftong, wawu, dan ya” setelah *fathah*, di tulis dengan “aw” dan “ay”.

**C. Ta” Marbuthah**

“Ta” marbuthah ditarasliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila “Ta” marbuthoh tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” *al- risalah li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah tengah kalimat yang terdiri atas susunan *mudhof* dan *mudhof ilaih*, maka ditranslitrasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya misalnya ﷺ menjadi *fi rahmatillah*.

**D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah**

Kata sandang berupa –al- ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan –al- dalam *lafadh aljalalah* yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*Idhafah*), maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam al-bukhari mengatakan....
2. Al-Bukhary dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ....
3. Masya“Allah ka“na wa ma“lam yasya“lam yakun....

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa pemuda di Desa Sungai Buluh menunjukkan minat yang tinggi terhadap tarekat Naqsyabandiyah. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah peserta muda dalam kegiatan-kegiatan tarekat yang diadakan di masjid-masjid setempat. Mereka merasa bahwa tarekat memberikan manfaat yang nyata, terutama dalam menenangkan hati dan mengarahkan mereka untuk hidup lebih islami. Keterlibatan pemuda dalam pengembangan tarekat di Desa Sungai Buluh terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam kegiatan tarekat, seperti zikir bersama, pengajian, dan kajian Islam. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 12 orang yang terdiri dari 2 orang informan kunci, 5 orang informan pokok dan 5 orang informan tambahan. Hasil penelitian menunjukkan Bentuk tingginya Partisipasi pemuda dalam Kegiatan Tarekat Naqsyabandiyah terdiri dari partisipasi dalam kegiatan Zikir dan partisipasi dalam kegiatan Tausiah. Kegiatan zikir yang dilakukan oleh pemuda Desa Sungai Buluh bukan hanya sekadar pengulangan lafaz, tetapi merupakan sarana untuk menenangkan hati dan mendekatkan diri kepada Allah. Partisipasi dalam zikir menjadi ruang bagi para pemuda untuk berinteraksi dalam suasana religius, menguatkan iman dan perasaan spiritual untuk membentengi pengaruh negatif lingkungan, media sosial dan kristenisasi. Faktor-faktor yang mendorong minat pemuda terhadap Tarekat Naqsyabandiyah terdiri dari faktor pengaruh lingkungan sosial dan pengaruh orangtua. Lingkungan sosial yang religius, di mana sebagian besar anggota masyarakat terlibat dalam kegiatan tarekat, memberikan motivasi kuat bagi pemuda untuk bergabung dalam kegiatan Tarekat Naqsyabandiyah. Lingkungan sosial mendukung mereka untuk menjadi bagian dari komunitas yang lebih besar yang memiliki nilai-nilai keagamaan yang sama. Pengaruh orang tua sejalan dengan konsep birrul walidain (berbakti kepada orang tua) dalam Islam, di mana orang tua memiliki kewajiban untuk mengarahkan anak-anak muda dalam kebaikan, termasuk dalam hal spiritual, moral, sosial dan ekonomi dari dampak negatif arus deras media sosial.

Kata Kunci: Partisipasi, Tarekat, Tarekat Naqsyabandiyah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

This research was instigated with the fact that young people in Sungai Buluh Village showed a high interest in Naqsyabandiyah Order. It was proven with the increasing number of young participants in the order activities held at local mosques. They felt that the order provides real benefits, especially in calming the heart and directing them to live a more Islamic life. The involvement of young people in the development of the order in Sungai Buluh Village could be seen from their active participation in the order activities, such as joint dhikr, Islamic lecture, and Islamic studies. It was field research. The techniques of collecting data were observation, interview, and documentation. The informants in this research were 12 persons consisting of 2 key informants, 5 main informants, and 5 additional informants. The research findings showed that the high form of young participation in Naqsyabandiyah Order activities consisted of participation in dhikr activities and participation in Islamic lecture activities. The dhikr activities carried out by the young people of Sungai Buluh Village were not just repetitions of words, but were means to calm the heart and get closer to Allah Almighty. Participation in dhikr became a space for young people to interact in a religious atmosphere, strengthen faith and spiritual feelings to fortify the negative influence of the environment, social media, and Christianization. The factors encouraging young people interest in Naqsyabandiyah Order consisted of social environmental influence and parental influence. A religious social environment, where most members of society were involved in the order activities, provided strong motivation for young people to join Naqsyabandiyah Order activities. The social environment supported them to become part of a larger community sharing the same religious values. The influence of parents was in line with the concept of *birrul walidain* (devotion to parents) in Islam, and parents have an obligation to guide young people in goodness, including in spiritual, moral, social and economic matters from the negative impacts of the strong current of social media.

**Keywords:** Participation, Sufi Order, Naqsyabandiyah Order

**UIN SUSKA RIAU**

## المُلْخَص

تستند هذه الدراسة إلى أن ظاهرة ازدياد اهتمام الشباب في قرية "سونغاي بلوه" (Sungai Buluh) بالطريقة النقشبندية، حيث لوحظ ارتفاع ملحوظ في عدد المشاركين من فئة الشباب في أنشطة الطريقة المقامة في المساجد المحلية. وقد عبّر المشاركون عن شعورهم بأن الطريقة تمنحهم فوائد روحية ملموسة، لاسيما في تهدئة القلب وتوجههم نحو حياة أكثر التزاماً بالإسلام. تجلّت مشاركة الشباب في تطوير الطريقة النقشبندية من خلال انخراطهم النشط في فعالياتها المختلفة كحلقات الذكر، والدروس الدينية، وال المجالس العلمية. ويعتمد هذا البحث على المنهج الميداني، مع استخدام تقنيات جمع البيانات من الملاحظة، والمقابلات والتوثيق. وبلغ عدد المشاركين في البحث اثنين عشر شخصاً، منهم اثنان من المخبرين الرئيسيين، وخمسة من المخبرين المحوريين، وخمسة آخرون من المخبرين الثانويين. أظهرت نتائج البحث أن مظاهر مشاركة الشباب في أنشطة الطريقة النقشبندية تتمثل في المشاركة في مجالس الذكر، والمشاركة في حلقات التوعية والوعظ. ولم يكن ذكر الله لدى شباب القرية مجرد تكرار للألفاظ، بل اعتُبر وسيلة لتسكين النفس، وتعزيز الصلة بالله تعالى. كما شَكَّلت هذه المشاركة مجالاً لتفاعل الشباب في أجواء دينية تُقوّي الإيمان والشعور الروحي، وتحصّنهم من التأثيرات السلبية للبيئة والإعلام الرقعي وحركات التنصير. ومن العوامل التي دفعت الشباب للاهتمام بالطريقة النقشبندية: تأثير البيئة الاجتماعية، وتأثير الوالدين. إذ إن الطابع الديني للمجتمع المحلي، الذي يشهد انخراطاً واسعاً في أنشطة الطريقة، شَكَّل دافعاً قوياً للشباب للانضمام والمشاركة. وقد أتاحت لهم ذلك الاندماج في جماعة دينية أوسع تتقاسم نفس القيم والمبادئ الإسلامية. أما تأثير الوالدين، فقد جاء متماشياً مع مفهوم بر الوالدين في الإسلام، حيث يتحمل الأبوان مسؤولية توجيه الأبناء نحو الخير، لا سيما في الجوانب الروحية، والأخلاقية، والاجتماعية، والاقتصادية، مواجهة تحديات الإعلام الحديث.

الكلمات المفتاحية: المشاركة، الطريقة، الطريقة النقشندية.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A Latar Belakang Masalah

Tarekat adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan suatu jalan atau metode dalam Islam yang ditempuh untuk mendekatkan diri kepada Allah melalui praktik-praktik spiritual tertentu. Kegiatan tarekat mencakup zikir, doa, puasa, dan berbagai bentuk ibadah yang bertujuan membersihkan jiwa dan meningkatkan kualitas keimanan.

Menurut Zainuddin, tarekat merupakan salah satu bentuk tasawuf yang terstruktur, yang mana seseorang membangun hubungan intens dengan Tuhan melalui pembinaan spiritual yang dilakukan oleh seorang guru atau mursyid. Kegiatan-kegiatan dalam tarekat diatur dalam ajaran dan petunjuk tertentu yang bersumber pada tuntunan para pendiri tarekat, yang umumnya merupakan ulama besar.<sup>1</sup> Ajaran tarekat ini berfungsi sebagai panduan rohani yang membantu pengikutnya mencapai maqam atau tingkat keimanan yang lebih tinggi, yang dalam istilah tasawuf disebut sebagai 'jalan menuju Allah' (al-suluk).

Tarekat didasarkan pada beberapa dalil dalam Al-Quran dan hadits yang menekankan pentingnya zikir, mendekatkan diri kepada Allah, dan menjaga kesucian hati. Dalam Surat Ar-Ra'd ayat 28, Allah berfirman:

<sup>1</sup> Zainuddin, L. *Tasawuf dan Tarekat: Pendekatan Pembinaan Spiritual dalam Islam*. (Malang: Lentera Hati, 2019). h. 32.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الَّذِينَ ءامَنُوا وَتَطْمَئِنُ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ إِلَّا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُ الْقُلُوبُ

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram”.

Selain itu, dalam hadits, Rasulullah SAW juga menekankan pentingnya zikir dalam kehidupan sehari-hari sebagai pengingat Allah yang membuat hati lebih tenang dan menyegarkan. Dalil ini menjadi landasan bagi tarekat untuk mengamalkan zikir dalam kehidupan spiritual mereka, sehingga keimanan mereka terus terjaga dan jiwa mereka senantiasa dekat dengan Tuhan.

Di Indonesia, terdapat berbagai jenis tarekat yang telah berkembang dan diikuti oleh masyarakat, di antaranya adalah Tarekat Qadiriyyah, Tarekat Naqsyabandiyah, Tarekat Syattariyah, dan Tarekat Khalwatiyah. Masing-masing tarekat memiliki tata cara dan ajaran khusus dalam mencapai tujuan spiritual.

Menurut Munir, tarekat-tarekat ini memiliki ciri khas masing-masing dalam metode zikir, pembinaan spiritual, dan hubungan murid-guru (mursyid).<sup>2</sup> Tarekat Qadiriyyah misalnya, menekankan pada zikir keras (zikir jahr), sementara Naqsyabandiyah lebih menekankan pada zikir dalam hati (zikir khafi). Keanekaragaman ini menunjukkan adanya fleksibilitas dalam praktik tarekat yang bisa disesuaikan dengan kondisi sosial dan budaya setempat, sehingga tarekat dapat diterima dengan baik oleh masyarakat luas di Indonesia.

<sup>2</sup> Munir, Z. *Ragam Tarekat di Indonesia: Praktik Zikir dan Spiritualitas*. (Bandung: Pustaka Nusantara, 2020). h. 73.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tarekat Naqsyabandiyah didirikan oleh Bahauddin Naqsyaband pada abad ke-14 di Bukhara, Asia Tengah. Naqsyabandiyah kemudian menyebar luas ke berbagai penjuru dunia, termasuk wilayah Turki, Timur Tengah, India, dan Asia Tenggara. Awalnya, tarekat ini menyebar melalui para pedagang dan ulama yang melakukan perjalanan, yang membawa ajaran ini ke daerah-daerah yang mereka kunjungi. Tarekat Naqsyabandiyah dikenal sebagai tarekat yang memiliki metode pengajaran zikir dalam hati (zikir khafi), yang dipercaya dapat mencapai maqam ruhani yang lebih tinggi dibandingkan zikir lisan. Menurut Arifin, penyebaran Tarekat Naqsyabandiyah mendapat sambutan luas karena memiliki pendekatan yang sederhana, mudah dipahami, dan tidak memerlukan ritual yang kompleks.<sup>3</sup>

Di Indonesia, Tarekat Naqsyabandiyah masuk pada abad ke-16 melalui ulama-ulama dari Timur Tengah dan Asia Selatan yang berdakwah di Nusantara. Salah satu tokoh penting dalam penyebaran tarekat ini adalah Syekh Abdul Rauf As-Singkili di Aceh. Tarekat ini berkembang pesat di beberapa wilayah seperti Sumatera, Jawa, dan Kalimantan, dan menjadi salah satu tarekat terbesar di Indonesia. Tarekat Naqsyabandiyah dikenal dengan ajaran yang menekankan pentingnya kebersihan hati dan ketenangan jiwa, yang menjadi daya tarik bagi banyak umat muslim Indonesia. Penelitian Hadi menunjukkan bahwa tarekat ini diterima dengan baik di Indonesia karena ajaran dan praktik spiritualnya yang

<sup>3</sup> Arifin, M. *Penyebaran Tarekat Naqsyabandiyah: Sebuah Pendekatan Sejarah*. (Jakarta: Gema Ilmu, 2018). h. 122.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejalan dengan nilai-nilai masyarakat lokal, seperti gotong royong dan kekeluargaan.<sup>4</sup>

Tarekat Naqsyabandiyah bertujuan untuk membimbing umat muslim mencapai kedekatan yang lebih mendalam dengan Allah dan membantu mereka memperoleh ketenangan jiwa serta kebersihan hati. Fungsi utama tarekat ini adalah sebagai sarana pembinaan spiritual yang menjadikan pengikutnya lebih taat dalam beribadah, serta meningkatkan kualitas diri dalam aspek moral dan etika. Di samping itu, tarekat ini juga berfungsi sebagai sarana untuk mempererat silaturahmi di antara sesama anggota, melalui kegiatan bersama seperti zikir, pengajian, dan kajian Islam.

Minat anak muda terhadap tarekat Naqsyabandiyah di Indonesia cenderung beragam, ada yang tertarik namun sebagian besar merasa kegiatan tarekat lebih relevan untuk generasi tua. Penelitian Rahmat menunjukkan bahwa sebagian besar pemuda di perkotaan kurang tertarik dengan tarekat, dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai nilai spiritual dalam tarekat.<sup>5</sup> Namun, di wilayah pedesaan, masih terdapat pemuda yang tertarik untuk bergabung dalam tarekat, terutama yang memiliki latar belakang keluarga religius atau yang tinggal di lingkungan masyarakat yang aktif dalam tarekat.

**UIN SUSKA RIAU**

<sup>4</sup> Hadi, S. *Tarekat di Indonesia: Tradisi dan Transformasi Spiritual*. (Bandung: Pustaka Cendekia, 2020). h. 88.

<sup>5</sup> Rahmat, R. *Minat Anak Muda terhadap Tarekat: Studi di Perkotaan dan Pedesaan*. (Jakarta: Citra Pustaka, 2021). h. 120.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya minat pemuda terhadap tarekat

di Indonesia antara lain pengaruh gaya hidup modern, kurangnya pemahaman terhadap nilai-nilai tasawuf, serta keterbatasan akses informasi mengenai tarekat.

Menurut Khairuddin, pemuda cenderung tertarik pada hal-hal yang praktis dan teknologi, sementara tarekat dinilai kurang relevan dengan kehidupan mereka yang cepat dan dinamis.<sup>6</sup> Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan yang kreatif untuk memperkenalkan tarekat pada generasi muda.

Di Sumatera, tarekat Naqsyabandiyah memiliki perkembangan yang cukup signifikan, terutama di wilayah Riau dan Sumatera Barat. Tarekat ini diterima luas oleh masyarakat karena ajaran-ajarannya dianggap sesuai dengan budaya Melayu yang islami. Menurut Abdullah, di Sumatera Barat, tarekat ini menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat, terutama di daerah-daerah yang memiliki latar belakang religius yang kuat.<sup>7</sup> Begitu pula di Riau, tarekat ini menjadi salah satu bagian dari identitas sosial dan budaya masyarakat setempat.

Di Kabupaten Pelalawan, tarekat Naqsyabandiyah berkembang melalui peran para mursyid lokal yang secara aktif mengajarkan tarekat ini kepada masyarakat. Tarekat ini telah berakar dalam kehidupan masyarakat sebagai salah satu bentuk ibadah yang rutin dilaksanakan dalam bentuk pengajian dan zikir bersama. Berdasarkan penelitian Farid, tarekat Naqsyabandiyah di Pelalawan menjadi

<sup>6</sup> Khairuddin, A. *Pemuda dan Tantangan Tarekat di Era Modern*. (Yogyakarta: Media Dakwah, 2022). h. 94.

<sup>7</sup> Abdullah, M. *Tarekat di Sumatera Barat: Studi Tentang Tarekat Naqsyabandiyah dalam Kehidupan Masyarakat*. (Padang: Penerbit Andalas, 2018). h. 67.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wadah bagi masyarakat untuk saling berbagi nilai-nilai spiritual yang menguatkan hubungan sosial.<sup>8</sup>

Desa Sungai Buluh,<sup>9</sup> yang terletak di Kecamatan Bunut, Kabupaten Pelalawan, merupakan salah satu wilayah yang aktif dalam kegiatan tarekat Naqsyabandiyah. Di sini, tarekat berkembang pesat, dengan banyaknya masyarakat yang berpartisipasi, termasuk generasi muda. Pengaruh para tokoh agama dan dukungan masyarakat yang kuat menjadi faktor penting dalam perkembangan tarekat ini di Desa Sungai Buluh.

Desa Sungai Buluh memiliki populasi pemuda yang cukup besar, yang mana kondisi ini mendorong tingginya partisipasi mereka dalam kegiatan tarekat. Dukungan dari orang tua serta kesadaran akan pentingnya pendidikan spiritual membuat para pemuda di desa ini tertarik untuk mengikuti tarekat Naqsyabandiyah sebagai bagian dari kehidupan keagamaan mereka.

Pemuda di Desa Sungai Buluh menunjukkan minat yang tinggi terhadap tarekat Naqsyabandiyah. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah peserta muda dalam kegiatan-kegiatan tarekat yang diadakan di masjid-masjid setempat. Mereka merasa bahwa tarekat memberikan manfaat yang nyata, terutama dalam menenangkan hati dan mengarahkan mereka untuk hidup lebih islami. Keterlibatan pemuda dalam pengembangan tarekat di Desa Sungai Buluh terlihat

<sup>8</sup> Farid, A. *Peran Tarekat dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Pelalawan*. (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2019). h. 143.

<sup>9</sup> Penduduk yang beragama Islam berjumlah 2.459 jiwa (62,80%), sedangkan Kristen sudah mulai berkembang yaitu penduduk beragama Kristen protestan berjumlah 1.363 jiwa (34,80%) dan Kristen katolik berjumlah 94 jiwa (2,4%). data ini menandakan Kristenisasi berkembang pesat.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari partisipasi aktif mereka dalam kegiatan tarekat, seperti zikir bersama, pengajian, dan kajian Islam. Beberapa di antaranya bahkan menjadi panitia dalam kegiatan tarekat dan turut membantu dalam pelaksanaan acara keagamaan.

Sebelum tahun 2022 pemuda yang tergabung kedalam tarekat Naqsyabandiyah hanya 3-5 orang, disebabkan karena pada masa itu minat pemuda masih minim. Pemuda di Desa Sungai Buluh yang bergabung kedalam tarekat Naqsyabandiyah pada tahun 2022 berjumlah sebanyak 26 orang, yang terdiri dari 19 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Jumlah pemuda yang bergabung dengan tarekat Naqsyabandiyah bertambah seiring waktu karena dorongan spiritual yang kuat di tengah tekanan hidup modern. Kehidupan yang serba cepat, persaingan yang ketat, dan tantangan moral seringkali membuat pemuda merasa cemas, kosong, dan kehilangan arah. Dalam kondisi seperti itu, Tarekat Naqsyabandiyah menawarkan jalan untuk menemukan kedamaian batin melalui praktik zikir, tafakur, dan pembinaan rohani yang intensif. Bimbingan langsung dari seorang mursyid atau guru spiritual membuat mereka merasa terarah dalam menjalani kehidupan yang lebih bermakna. Selain itu, lingkungan sosial dalam tarekat yang penuh kekeluargaan dan solidaritas juga menjadi daya tarik tersendiri, terutama bagi pemuda yang mencari identitas dan ingin berada dalam komunitas yang positif. Tidak sedikit pula yang bergabung karena ingin memperbaiki diri, meningkatkan kualitas ibadah, dan menjadi pribadi yang lebih baik secara spiritual maupun moral.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa faktor yang mendorong tingginya minat pemuda di Desa Sungai Buluh terhadap tarekat Naqsyabandiyah. Faktor utama adalah pengaruh keluarga dan lingkungan sosial yang kuat. Menurut Syamsul, lingkungan yang memiliki tradisi religius yang kuat akan mendorong pemuda untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan keagamaan sebagai bentuk penghormatan terhadap nilai-nilai lokal.<sup>10</sup> Selain itu, peran para tokoh agama atau mursyid yang dihormati di desa tersebut juga mempengaruhi minat pemuda untuk belajar lebih jauh mengenai tasawuf dan tarekat. Kemudahan akses terhadap kegiatan-kegiatan tarekat yang rutin dilaksanakan di desa juga memberikan kesempatan bagi pemuda untuk terlibat aktif tanpa harus pergi jauh dari lingkungan tempat tinggal mereka.

Orang tua dan generasi tua di Desa Sungai Buluh memiliki peran penting dalam mendorong dan membimbing pemuda untuk mengikuti tarekat Naqsyabandiyah. Mereka memberikan pengajaran mengenai pentingnya mendekatkan diri kepada Allah melalui zikir dan pembinaan spiritual yang berlandaskan tasawuf. Menurut Munawir, orang tua yang memiliki pemahaman agama yang mendalam cenderung akan mengarahkan generasi muda mereka untuk turut aktif dalam kegiatan keagamaan, termasuk tarekat, guna menjaga tradisi keagamaan di keluarga.<sup>11</sup> Selain itu, para orang tua di desa ini sering kali menjadi teladan dalam hal keistiqamahan dan ketekunan dalam beribadah, yang

<sup>10</sup> Syamsul, B. *Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Partisipasi Peuda pada Tarekat*. (Medan: Pustaka Ilmu, 2022). h. 67.

<sup>11</sup> Munawir, T. *Peran Orang Tua dalam Mendorong Partisipasi Anak pada Tarekat*. (Surabaya: Amanah Pustaka, 2021). h. 55.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memotivasi generasi muda untuk turut serta dalam berbagai kegiatan tarekat.

Orang tua juga kerap mengingatkan generasi muda akan manfaat spiritual dan kedamaian jiwa yang dapat diperoleh dari mengikuti tarekat.

Penelitian ini penting karena memberikan gambaran mengenai partisipasi pemuda dalam kegiatan tarekat Naqsyabandiyah, sebuah fenomena yang jarang diteliti tetapi memiliki nilai signifikan dalam menjaga keberlangsungan tradisi keagamaan di pedesaan. Penelitian ini juga membantu dalam memahami faktor-faktor yang mendorong atau menghambat minat pemuda terhadap tarekat di era modern yang penuh dengan pengaruh budaya luar dan perkembangan teknologi.

Menurut Rahman, memahami dinamika partisipasi keagamaan di kalangan anak muda dapat membantu masyarakat dan para pemimpin agama merumuskan strategi yang lebih efektif untuk mempertahankan nilai-nilai religius dalam kehidupan masyarakat.<sup>12</sup> Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga-lembaga keagamaan dan pemerintah daerah dalam mengembangkan program-program yang mendukung perkembangan spiritual generasi muda, sehingga keberlangsungan tarekat sebagai sarana pembinaan jiwa dan moral dapat terus terjaga.

Penelitian ini menawarkan keterbaharuan karena berfokus pada partisipasi pemuda dalam kegiatan tarekat Naqsyabandiyah, terutama di lingkungan pedesaan yang memiliki karakteristik sosial dan budaya yang berbeda dengan

<sup>12</sup> Rahman, H. *Pemuda dan Tantangan Keberagamaan di Era Modernisasi*. (Bandung: Pustaka Sinar, 2019). h. 88.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau****State Islamic University Sultan Syarif Kasim**

perkotaan. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti peran komunitas lokal dan keluarga dalam membentuk kesadaran spiritual di kalangan anak muda, yang belum banyak dibahas dalam penelitian-penelitian sebelumnya mengenai tarekat. Dengan data dan analisis terbaru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif yang lebih kaya tentang bagaimana tarekat dapat tetap relevan di tengah perubahan sosial yang pesat, khususnya dalam konteks kehidupan pemuda di Desa Sungai Buluh, Kabupaten Pelalawan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul: **Tingginya Partisipasi Pemuda Dalam Tarekat Naqsyabandiyah Desa Sungai Buluh Kab Pelalawan.**

**B. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah dalam penelitian ini berfungsi untuk menghindari ambiguitas, menentukan ruang lingkup, memastikan konsistensi pengukuran, menunjukkan kerangka teoretis, dan memudahkan pemahaman pembaca dengan latar belakang beragam. adapun istilah yang digunakan adalah sebagai berikut:

**1. Partisipasi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, partisipasi adalah keterlibatan atau keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan. Dalam penelitian ini, partisipasi yang dimaksud adalah keterlibatan aktif anak muda Desa Sungai Buluh dalam kegiatan Tarekat Naqsyabandiyah, seperti zikir, pengajian, dan kegiatan keagamaan lainnya yang dilaksanakan di desa tersebut.



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2. Pemuda

Santrock (2020) menyatakan bahwa pemuda, dalam konteks perkembangan sosial, mencakup individu berusia antara 13 hingga 24 tahun yang mengalami fase transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Dalam penelitian ini, *anak muda* yang dimaksud adalah individu berusia 15 hingga 30 tahun di Desa Sungai Buluh, Kabupaten Pelalawan, yang berpotensi sebagai generasi penerus dalam menjaga dan mengembangkan kegiatan tarekat di wilayah tersebut.

### 3. Tarekat

Tarekat merupakan salah satu ajaran dalam agama Islam yang berkaitan dengan ilmu tasawuf. Tujuan tarekat adalah mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui pengamalan zikir, doa, dan praktik-praktik spiritual lainnya di bawah bimbingan seorang mursyid atau guru spiritual. Tarekat biasanya dilakukan dalam kelompok dan memiliki metode atau jalan khusus yang diikuti oleh para pengikutnya.

### 4. Tarekat Naqsyabandiyah

Tarekat Naqsyabandiyah adalah salah satu tarekat dalam Islam yang berasal dari ajaran Syekh Bahauddin Naqsyaband. Tarekat ini memiliki fokus pada dzikir Sirr serta pengembangan spiritual dan memiliki pengikut di berbagai daerah di Indonesia sampai Ke Rokan Hulu yang dikembangkan oleh Syekh A. Wahab Rokan, termasuk di Desa Sungai Buluh. Tarekat Naqsyabandiyah mengajarkan keseimbangan antara ibadah ritual dan kehidupan sehari-hari dan kerap kali menjadi sarana pembinaan jiwa dan akhlak bagi para pengikutnya.



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **© Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

#### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa fenomena penelitian sebagai berikut:

1. Partisipasi pemuda di Desa Sungai Buluh dalam kegiatan Tarekat Naqsyabandiyah
2. Faktor-faktor yang mendorong minat pemuda Desa Sungai Buluh terhadap Tarekat Naqsyabandiyah

#### **Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, untuk menghindari kerancuan dalam pembahasan, maka penulis membatasi permasalahan yang menjadi fokus penelitian pada partisipasi pemuda dalam kegiatan Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Sungai Buluh, Kecamatan Bunut, Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini akan menganalisis bentuk-bentuk partisipasi, faktor pendorong minat anak muda dalam Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Sungai Buluh, Kecamatan Bunut, Kabupaten Pelalawan.

#### **E Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk partisipasi pemuda dalam kegiatan Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Sungai Buluh ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pemuda dalam mengikuti Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Sungai Buluh ?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a) Mengetahui bentuk partisipasi pemuda dalam kegiatan Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Sungai Buluh
- b) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemuda dalam mengikuti Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Sungai Buluh.

### 2. Manfaat Penelitian

- a) Menambah literatur dalam kajian Aqidah dan Filsafat Islam, khususnya terkait keterlibatan generasi muda dalam praktik tarekat, sehingga dapat menjadi referensi dalam memahami dinamika tarekat dalam konteks masyarakat modern
- b) Meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran anak muda dalam melestarikan tradisi spiritual Tarekat Naqsyabandiyah dan memahami nilai-nilai agama yang dapat membentuk karakter dan etika mereka.
- c) Membantu pembaca memahami pentingnya peran tarekat dalam membentuk jiwa dan karakter generasi muda, serta relevansi praktik tarekat dalam konteks kehidupan sehari-hari.
- d) Memberikan landasan awal bagi peneliti lain yang tertarik mendalami topik sejenis, khususnya terkait tarekat dan pengaruhnya pada perkembangan spiritual generasi muda



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Sistematika Penulisan

Untuk membantu memudahkan dalam memahami penelitian dan memberikan keselarasan antara konsep dan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka sangat penting bagi penulis untuk mengikuti sistematika penulisan yang sudah ditetapkan dalam suatu disiplin ilmu. Dalam penyusunan penelitian ini terdiri atas beberapa bab diantaranya sebagai berikut :

**Bab I Pendahuluan**, yang terdiri dari latar belakang masalah untuk memaparkan penjelasan akademik terkait mengapa penelitian ini dilakukan. Selanjutnya identifikasi masalah, lalu rumusan masalah dan kemudian menjelaskan tujuan serta manfaat dari penulisan.

**Bab II Kerangka Teoritis**, pada bab ini berisikan tinjauan tentang kerangka teoretis yang berisikan landasan teori yang berisikan dengan judul penelitian tersebut dan tinjauan kepustakaan berisikan penelitian relevan berhubungan dengan penelitian ini yang telah dilakukan sebelumnya.

**Bab III Metode Penelitian**, pada bab tiga yaitu meliputi metode penelitian yang terdiri dari atas jenis penelitian, sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

**BAB IV:** Pada bab ini akan diuraikan data dari hasil penelitian tentang pelaksanaan tradisi pengajian tigo malam beserta analisisnya yang dilakukan peneliti di lapangan berupa data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

**BAB V:** Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran atas permasalahan yang di bahas dalam pelnelltian ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA (KERANGKA TEORITIS)

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori Partisipasi

Partisipasi sering kali didefinisikan sebagai keterlibatan seseorang secara aktif dalam suatu kegiatan untuk mencapai tujuan bersama<sup>13</sup> Partisipasi bukan hanya melibatkan kehadiran fisik, tetapi juga komitmen mental dan emosional individu dalam proses pelaksanaan kegiatan yang melibatkan komunitas atau kelompok tertentu. Dengan kata lain, partisipasi mencakup keterlibatan kognitif, afektif, dan perilaku seseorang dalam kegiatan yang ada.<sup>14</sup>

Menurut Hidayat, partisipasi dalam kegiatan keagamaan seperti Tarekat Naqsyabandiyah dapat menjadi medium bagi generasi muda untuk membentuk identitas dan kedekatan spiritual.<sup>15</sup> Partisipasi anak muda di dalam kegiatan tarekat dapat didorong oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan keluarga, dorongan dari tokoh agama, dan keinginan untuk memperoleh bimbingan spiritual. Anak muda yang terlibat dalam tarekat biasanya menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi

<sup>13</sup> Sardjuningsih, R. *Keterlibatan dan Partisipasi dalam Komunitas Keagamaan*. (Bandung: Pustaka Sinar, 2018). H.45

<sup>14</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian untuk Pengembangan Partisipasi Sosial*. (Bandung: Alfabeta. 2020). H.63

<sup>15</sup> Hidayat, R. *Identitas Spiritual dalam Komunitas Tarekat*. (Yogyakarta: Pustaka Cahaya. 2019). H.52



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap nilai-nilai spiritual serta kebutuhan akan panduan yang dapat membantu mereka dalam menghadapi tantangan hidup.<sup>16</sup>

Lebih jauh, Sardjana menjelaskan bahwa partisipasi dalam kegiatan keagamaan memungkinkan anak muda untuk membentuk jaringan sosial yang positif. Tarekat Naqsyabandiyah, yang menekankan pada ritual dan praktik keagamaan, membuka ruang bagi anak muda untuk berinteraksi dengan sesama anggota tarekat dan tokoh agama.<sup>17</sup> Partisipasi dalam kegiatan seperti zikir, pengajian, dan pengajian kitab suci dapat menciptakan ikatan sosial yang kuat, sekaligus menanamkan nilai-nilai positif seperti kebersamaan, kesetiaan, dan ketekunan dalam beribadah.<sup>18</sup>

Namun, dalam konteks partisipasi anak muda, Harahap mencatat bahwa sering kali terdapat tantangan yang menghambat partisipasi aktif mereka.<sup>19</sup> Tantangan ini bisa berupa perbedaan generasi yang menyebabkan anak muda sulit menyesuaikan diri dengan pendekatan tradisional yang ada dalam tarekat. Di sisi lain, modernisasi dan pengaruh budaya luar juga turut mengurangi minat anak muda dalam kegiatan tarekat, sehingga peran tokoh agama dan pemimpin tarekat

<sup>16</sup> Mukhtar, I. *Peran Tokoh Agama dalam Mendorong Partisipasi Generasi Muda*. (Bandung: Alfabeta. 2021). H.77

<sup>17</sup> Sardjana, B. *Pengaruh Partisipasi Sosial Terhadap Pembentukan Jaringan Sosial*. (Surabaya: Pena Ilmu. 2022). H.119

<sup>18</sup> Sutrisno, A. *Kebersamaan dalam Kegiatan Keagamaan: Kajian Sosial*. (Semarang: Bina Pustaka. 2017). H.89

<sup>19</sup> Harahap, A. *Tantangan dan Peluang Partisipasi Anak Muda dalam Kegiatan Keagamaan*. (Medan: Media Cipta. 2023). H.101

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta milik UIN Suska Riau****State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

<sup>20</sup> Aziz, M. *Pengaruh Modernisasi Terhadap Partisipasi Keagamaan Anak Muda*. (Jakarta: Pustaka Ilmu. 2019). H.56

<sup>21</sup> Surya, F. *Kepemilikan dan Tanggung Jawab dalam Partisipasi Keagamaan*. (Jakarta: Gema Ilmu. 2020). H.64

<sup>22</sup> Syafii, R. *Peran dan Tanggung Jawab Pemuda dalam Komunitas Keagamaan*. (Malang: Pustaka Raya. 2018). H.34

<sup>23</sup> Usman, H. *Tarekat dan Pembentukan Identitas Sosial*. (Jakarta: Cahaya Nusantara. 2016). H.48

menjadi sangat penting untuk menciptakan pendekatan yang relevan bagi mereka.<sup>20</sup>

Partisipasi, menurut Surya, juga mencakup aspek kepemilikan atau ownership, di mana individu merasa memiliki tanggung jawab dan keterikatan terhadap aktivitas yang mereka ikuti.<sup>21</sup> Dalam tarekat, partisipasi anak muda dapat diperkuat dengan memberikan mereka peran dan tanggung jawab, misalnya dalam mengorganisir kegiatan atau menjadi bagian dari kelompok pengajian. Dengan demikian, mereka merasa bahwa keterlibatan mereka tidak hanya sebagai pengikut pasif tetapi juga sebagai bagian dari komunitas yang memiliki misi bersama dalam meningkatkan spiritualitas.<sup>22</sup>

Dari perspektif sosiologis, keberadaan tarekat sebagai komunitas spiritual yang menyediakan wadah bagi anak muda untuk mengembangkan identitas dan kesadaran sosialnya memiliki dampak positif dalam pembentukan karakter.<sup>23</sup>

Partisipasi dalam tarekat membantu anak muda menginternalisasi nilai-nilai agama dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka mampu



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

<sup>24</sup> Munir, M. *Partisipasi Sosial dan Pembentukan Karakter Anak Muda di Lingkungan Tarekat*. (Jakarta: Pustaka Mandiri. 2022). H.123

<sup>25</sup> Wibowo, P. *Identitas Keagamaan dalam Komunitas Tarekat*. (Pekanbaru: Riau Press. 2021). H.75

menghadapi berbagai permasalahan sosial dengan pendekatan yang lebih bijaksana dan spiritual.<sup>24</sup>

Dalam konteks Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Sungai Buluh, partisipasi anak muda berpotensi memperkuat keberlangsungan tradisi dan memperkokoh identitas keagamaan komunitas setempat. Hal ini disebabkan oleh peran tarekat yang tidak hanya berfungsi sebagai organisasi keagamaan, tetapi juga sebagai institusi sosial yang mempengaruhi perilaku dan sikap anggota terhadap lingkungan sosial mereka.<sup>25</sup> Partisipasi ini mencerminkan pola keterlibatan sosial yang berdampak positif terhadap perkembangan spiritual dan kedewasaan psikologis anak muda dalam menghadapi realitas sosial.

Sebagai kesimpulan, teori partisipasi dalam kegiatan tarekat menekankan pentingnya keterlibatan aktif anak muda sebagai upaya membangun kedekatan spiritual dan identitas keagamaan. Melalui partisipasi dalam Tarekat Naqsyabandiyah, anak muda diharapkan mampu mengembangkan diri secara spiritual, sosial, dan moral, yang pada akhirnya mendukung pembentukan karakter yang tangguh dan berdaya saing.

## 2. Pemuda

pemuda sebagai kelompok yang berada pada fase perkembangan psikososial menghadapi berbagai tantangan dalam proses pencarian identitas, terutama di tengah arus globalisasi yang cepat. Menurut Kurniawan, perkembangan teknologi informasi dan media sosial sangat memengaruhi gaya hidup, pola pikir, dan nilai-nilai yang digunakan oleh anak muda.<sup>26</sup> Hal ini mengakibatkan anak muda lebih rentan terhadap pengaruh eksternal yang sering kali berlawanan dengan nilai-nilai lokal dan keagamaan.

Teknologi yang semakin maju memang menawarkan peluang bagi mereka untuk mendapatkan informasi, tetapi juga menghadirkan tantangan dalam membentuk identitas yang stabil dan positif. Interaksi di media sosial, misalnya, sering kali memperlihatkan sisi hidup yang hanya ideal, sehingga pemuda cenderung membandingkan diri mereka dengan standar-standar sosial yang kurang realistik.<sup>27</sup>

Lebih lanjut, masa muda juga dikenal sebagai periode eksperimentasi, di mana individu cenderung mencoba berbagai hal untuk menemukan apa yang sesuai dengan diri mereka. Menurut Syarif, pada usia ini pemuda mulai mengeksplorasi berbagai bidang, mulai dari kegiatan sosial, politik, hingga kegiatan spiritual. Pencarian ini

<sup>26</sup> Kurniawan, S. *Media Sosial dan Pembentukan Identitas Anak Muda*. (Malang: Bina Pustaka. 2021). h.57

<sup>27</sup> Putra, A. *Dampak Globalisasi terhadap Kehidupan Sosial Pemuda*. (Medan: Cipta Nusantara. 2022). h.38

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat mereka tertarik pada komunitas atau kelompok yang memiliki nilai atau ideologi yang kuat, termasuk komunitas tarekat.<sup>28</sup>

Di sini, tarekat menawarkan nilai-nilai yang kontras dengan budaya konsumtif dan individualistik yang sering kali ditemui di masyarakat modern. Dengan kata lain, komunitas tarekat menjadi alternatif bagi pemuda yang mencari ketenangan batin dan kedekatan dengan nilai-nilai agama yang stabil dan berkelanjutan.

Rizal menambahkan bahwa pemuda memiliki keinginan untuk menemukan makna dan tujuan hidup yang jelas, serta untuk berperan dalam komunitas yang lebih besar.<sup>29</sup> Keterlibatan dalam tarekat dapat memberikan mereka kesempatan untuk tidak hanya memperdalam pemahaman agama, tetapi juga untuk menanamkan kedisiplinan dan ketekunan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai yang diajarkan di tarekat, seperti kesabaran, ketawadukan, dan keikhlasan, berperan besar dalam membantu anak muda menghadapi tekanan dan ekspektasi sosial, yang sering kali membuat mereka merasa terisolasi atau tidak memiliki arah yang jelas.<sup>30</sup>

Selain itu, komunitas keagamaan seperti tarekat dapat menjadi wadah bagi pemuda untuk mengembangkan kepemimpinan dan rasa tanggung jawab. Dalam tarekat, anak muda sering kali diberikan peran-peran kecil, seperti mengoordinasikan pertemuan atau membantu dalam kegiatan rutin komunitas, yang melatih mereka untuk menjadi

<sup>28</sup> Syarif, A. *Eksplorasi dan Pencarian Jati Diri di Kalangan Pemuda*. (Semarang: Bina Pustaka. 2017). h.102

<sup>29</sup> Rizal, F. *Mencari Makna Hidup: Perspektif Anak Muda dalam Komunitas Keagamaan*. (Yogyakarta: Pustaka Cahaya. 2019). h.84

<sup>30</sup> Hasan, T. *Nilai-nilai Tarekat dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan Spiritual Anak Muda*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu. 2020). h.69

## © **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih bertanggung jawab. Dalam pandangan Setiawan, pengalaman ini sangat berharga dalam membentuk kedewasaan mereka, karena mereka belajar untuk memikul tanggung jawab tidak hanya untuk diri sendiri, tetapi juga untuk komunitas.<sup>31</sup> Pengalaman seperti ini membantu mereka membangun keterampilan sosial yang penting, seperti komunikasi dan kolaborasi, yang akan bermanfaat di berbagai aspek kehidupan.

Secara psikologis, pemuda yang terlibat dalam komunitas tarekat juga mendapatkan dukungan emosional yang kuat dari sesama anggota komunitas. Menurut Susanto, perasaan memiliki dan diterima dalam suatu kelompok dapat mengurangi risiko masalah mental, seperti kecemasan dan depresi, yang sering dialami oleh anak muda akibat tekanan hidup modern.<sup>32</sup>

Tarekat berfungsi sebagai sistem pendukung, di mana para anggota saling memberikan dorongan, terutama saat menghadapi kesulitan atau dilema moral. Ini menjadi faktor penting bagi kesejahteraan emosional mereka, karena komunitas memberikan rasa aman dan stabilitas yang mereka butuhkan untuk mengembangkan diri.

Dengan kata lain, pemuda yang berpartisipasi dalam kegiatan tarekat tidak hanya mendapatkan manfaat spiritual, tetapi juga sosial dan psikologis. Di samping itu, tarekat juga menawarkan mereka lingkungan yang membantu memperkuat ikatan

<sup>31</sup> Setiawan, D. *Tanggung Jawab dan Kepemimpinan dalam Komunitas Keagamaan*. (Pekanbaru: Riau Press. 2018). h.91

<sup>32</sup> Susanto, E. *Kesejahteraan Mental Anak Muda dalam Komunitas Tarekat*. (Jakarta: Pena Ilmu. 2023).h.54



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keagamaan dan menjaga identitas mereka di tengah pengaruh modernisasi. Hal ini memungkinkan pemuda untuk tetap berakar pada nilai-nilai budaya dan agama, meskipun hidup di era yang semakin terhubung secara global.<sup>33</sup>

### 3. Teori Tentang Tarekat

#### a. Pengertian Tarekat

Tarekat berasal dari bahasa Arab *ṭarīqah*, yang berarti “jalan” atau “metode.” Dalam konteks Islam, tarekat merujuk pada jalan khusus yang ditempuh seseorang untuk mencapai kedekatan spiritual dengan Allah melalui serangkaian praktik dan disiplin tertentu. Tarekat juga sering diartikan sebagai jalan spiritual yang lebih dalam dari sekadar praktik ibadah dasar dalam Islam, melibatkan latihan-latihan rohani untuk meningkatkan kualitas diri dan hubungan dengan Tuhan.<sup>34</sup> Menurut Harahap, tarekat menjadi cara bagi para murid (salik) untuk mencapai maqam, atau tahapan spiritual yang lebih tinggi, melalui bimbingan seorang guru atau mursyid yang telah terlatih.<sup>35</sup>

Dalam perspektif Sufisme, tarekat berfungsi sebagai “jembatan” antara diri manusia dengan Allah, tempat manusia membersihkan hati dari segala bentuk ketergantungan dunia dan memperbaiki akhlak. Tarekat bertujuan mengantarkan seorang pada maqam ihsan, yakni tingkatan spiritual tertinggi di mana seorang

<sup>33</sup> Rahman, Y. *Membangun Keberagaman dalam Komunitas Tarekat*. (Jakarta: Cahaya Nusantara. 2021). h75

<sup>34</sup> Hasan, T. *Nilai-nilai Tarekat dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan Spiritual Anak Muda*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu. 2020). h.35

<sup>35</sup> Harahap, D. *Pendekatan Spiritualitas dalam Tarekat di Indonesia*. (Bandung: Alfabeta. 2019). h.22



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak Cipta milik UIN Suska Riau Sistem Islamis UIN Syarif Hidayatullah

Muslim menjalankan segala ibadah seolah-olah ia melihat Allah. Melalui tarekat, seorang Muslim tidak hanya memperdalam ilmu agama, tetapi juga melatih jiwa dan raganya agar mencapai ketenangan batin dan kedekatan dengan Tuhan.<sup>36</sup>

#### b. Adab-Adab dalam Tarekat

Dalam tarekat, adab atau etika merupakan elemen penting yang harus dipegang oleh para pengikutnya. Adab dalam tarekat tidak hanya mencakup etika terhadap Allah dan sesama manusia, tetapi juga menghormati gurunya. Menurut Mulyadi, adab dalam tarekat mencakup kerendahan hati, keikhlasan, kesabaran, dan kepatuhan kepada mursyid. Penghormatan kepada mursyid dianggap sebagai bagian penting karena mursyid dianggap sebagai perantara dalam mencapai kedekatan dengan Allah.<sup>37</sup>

Selain itu, para pengikut tarekat diwajibkan untuk selalu menjaga kesucian hati dan pikiran mereka. Hidayat menjelaskan bahwa dalam tarekat, adab yang baik dianggap sebagai bentuk nyata dari ketundukan seorang hamba kepada Allah<sup>38</sup>. Beberapa adab dasar yang diajarkan dalam tarekat adalah senantiasa berzikir, menjaga lisan dari perkataan buruk, serta selalu bersikap tawadhu dan menjauhi kesombongan. Adab ini diinternalisasikan melalui praktik-praktik ibadah seperti zikir dan doa-doa khusus, yang merupakan bagian integral dari kehidupan sehari-hari seorang murid tarekat.

**UIN SUSKA RIAU**

<sup>36</sup> Mulyadi, H. *Adab dalam Tarekat dan Pengaruhnya pada Kehidupan Sehari-hari*. (Jakarta: Gema Ilmu. 2022). h.98

<sup>37</sup> ibid, 57

<sup>38</sup> Hidayat, S. *Etika dalam Praktik Tarekat*. (Surabaya: Media Cipta. 2017). h.61



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c. Macam-Macam Tarekat

Di Indonesia, terdapat beberapa tarekat yang memiliki pengikut cukup besar, di antaranya adalah Tarekat Qadiriyyah, Tarekat Syattariyah, Tarekat Rifa'iyyah, dan Tarekat Naqsyabandiyah. Setiap tarekat memiliki metodologi dan praktik tertentu yang diikuti para pengikutnya, walaupun tujuannya sama, yakni mendekatkan diri kepada Allah.<sup>39</sup> Tarekat Qadiriyyah, misalnya, menekankan praktik zikir sebagai sarana untuk mencapai kedamaian batin, sedangkan Tarekat Syattariyah lebih menekankan pada wirid yang dilafalkan secara berulang sebagai metode meditasi spiritual.

Setiap tarekat memiliki metode yang berbeda dalam menjalankan zikir dan wiridnya. Tarekat Naqsyabandiyah, misalnya, dikenal dengan metode zikir yang dilaksanakan dalam kesunyian, di mana para pengikut melafalkan zikir di dalam hati. Masing-masing tarekat dipimpin oleh mursyid yang memiliki otoritas dalam membimbing para muridnya, dan para mursyid ini dianggap memiliki pengetahuan dan kedalaman spiritual yang tinggi. Menurut Syafii, keragaman tarekat di Indonesia memperkaya tradisi Islam Nusantara yang memadukan nilai-nilai lokal dengan ajaran spiritual Islam yang lebih luas.<sup>40</sup>

#### d. Tarekat Naqsyabandiyah

Tarekat Naqsyabandiyah adalah salah satu tarekat besar dalam dunia Islam yang memiliki pengikut cukup banyak, termasuk di Indonesia. Tarekat ini didirikan oleh

<sup>39</sup> Nurhadi, R. *Komunitas Spiritual dan Pembentukan Identitas Religius*. (Surabaya: Media Cipta. 2018). h.78

<sup>40</sup> Op.Cit, 55



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Syekh Bahauddin Naqsyaband pada abad ke-14 di Bukhara, Asia Tengah. Ciri khas Tarekat Naqsyabandiyah adalah metode zikir khafi, atau zikir dalam hati, di mana para pengikut melakukan zikir tanpa suara dan merenung di dalam hati. Metode ini dianggap lebih mendalam karena melibatkan ketenangan batin yang lebih tinggi dan membantu pengikutnya mencapai kesadaran akan kehadiran Allah dalam setiap detik kehidupannya.<sup>41</sup>

Selain itu, Tarekat Naqsyabandiyah dikenal dengan konsep suluk, yakni perjalanan spiritual yang melibatkan praktik-praktik khusus di bawah bimbingan mursyid. Menurut Fathoni, tarekat ini menekankan sikap tawakal, sabar, dan keyakinan penuh kepada Allah. Tarekat Naqsyabandiyah juga mengajarkan para pengikutnya untuk selalu berada dalam kondisi sadar akan kehadiran Allah dan selalu menjaga keikhlasan dalam segala perbuatan.<sup>42</sup> Adanya latihan-latihan spiritual dalam Tarekat Naqsyabandiyah menjadikan tarekat ini sebagai salah satu tarekat yang menarik bagi kalangan pemuda yang mencari kedamaian batin dan stabilitas spiritual.

Sejatilah tarekat Naqsyabandiyah secara umum dapat diurutkan sebagai berikut:<sup>43</sup>

1. Nabi Muhammad SAW: Sebagai sumber utama ajaran Islam.
2. Abu Bakar ash-Shiddiq RA: Sahabat Nabi yang pertama masuk Islam.
3. Salman al-Farisi: Sahabat Nabi yang berasal dari Persia.
4. Qasim bin Muhammad: Cucu Abu Bakar ash-Shiddiq.

<sup>41</sup> Op.Cit, Rahman

<sup>42</sup> Fathoni, M. *Tarekat dan Perjalanan Spiritual dalam Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu. 2020). h.68

<sup>43</sup> Bruinessen, M. van. *Tarekat Naqsyabandiyah di Indonesia*. (Bandung: Mizan, 1992). h.34

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Imam Ja'far al-Sadiq: Imam ke-6 dari Ahlul Bait.
6. Abu Yazid al-Busthami: Seorang sufi yang terkenal dengan wira'atnya.
7. Abu Hasan al-Kharqani: Seorang ulama besar dan sufi yang berpengaruh.
8. Abu Ali al-Fadhal bin Muhammad al-Thusi al-Farmadi: Seorang sufi yang melanjutkan silsilah tarekat ini.

**e. Aktivitas Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Sungai Buluh**

Di Desa Sungai Buluh, Kabupaten Pelalawan, aktivitas Tarekat Naqsyabandiyah dilakukan secara rutin dan diikuti oleh sejumlah warga, termasuk kalangan muda yang tertarik untuk mendalami nilai-nilai spiritual. Kegiatan tarekat ini biasanya meliputi pengajian, zikir bersama, dan suluk yang dipimpin oleh mursyid atau tokoh yang dihormati dalam komunitas tersebut. Harahap menjelaskan bahwa kehadiran Tarekat Naqsyabandiyah di desa ini memberikan warna tersendiri bagi masyarakat setempat, karena tarekat ini mengajarkan nilai-nilai keislaman yang mendalam dan mempererat ikatan sosial di antara para pengikutnya.<sup>44</sup>

Kegiatan Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Sungai Buluh bukan hanya menjadi sahara spiritual, tetapi juga menjadi ajang bagi para pemuda untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan. Misalnya, pada waktu tertentu diadakan acara wirid atau zikir bersama yang diikuti oleh anggota tarekat, yang tidak hanya memberikan ketenangan batin tetapi juga mempererat kebersamaan antaranggota. Menurut Rachman, keterlibatan anak muda dalam tarekat ini membantu mereka membentuk

<sup>44</sup> Harahap, D. *Peran Tarekat dalam Kehidupan Sosial Masyarakat*. (Pekanbaru: Riau Press. 2023). h.68



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedisiplinan dan tanggung jawab, yang juga bermanfaat dalam kehidupan sosial mereka.<sup>45</sup> Di samping itu, aktivitas tarekat juga dianggap sebagai jalan bagi anak muda untuk mempelajari nilai-nilai tradisional yang selaras dengan ajaran agama, di tengah-tengah pengaruh budaya modern yang semakin kuat.

#### B. Kajian Relevan

Kajian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk melakukan perbandingan dan menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya, disamping itu kajian terdahulu membantu memposisikan penelitian untuk menunjukkan orisinalitas dari penelitian tersebut. Penulis menemukan ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan Suluk Tarekat Naqsyabandiyah dalam berbagai perspektif dan sudut pandang. Meskipun demikian, belum ada penulis temukan penelitian terdahulu yang membahas secara signifikan tentang permasalahan dengan judul “Partisipasi Anak Muda Dalam Kegiatan Tarekat Naqsyabandiyah Desa Sungai Buluh Kab Pelalawan”.

Penelitian oleh Maulana dalam skripsi berjudul Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Tanjung Sari, Kabupaten Gowa.<sup>46</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemuda di desa tersebut tertarik pada Tarekat Naqsyabandiyah karena adanya kebutuhan akan ketenangan batin dan bimbingan moral di tengah kehidupan modern yang serba cepat. Hasil penelitiannya

<sup>45</sup> Rachman, H. *Pemuda dan Tantangan Keberagamaan di Era Modernisasi*. (Bandung: Pustaka Sinar, 2021). h. 88

<sup>46</sup> Maulana. *Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Tanjung Sari, Kabupaten Gowa*. (Skripsi Prodi Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin, UIN Alauddin Makassar, 2021).



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengungkapkan bahwa: 1) sebelum terlibat dalam tarekat, banyak pemuda mengalami a) keresahan dalam menghadapi tekanan sosial, b) kebingungan identitas, dan c) kesulitan dalam menjaga nilai-nilai agama. Setelah mengikuti kegiatan tarekat, mereka menunjukkan perubahan dalam beberapa aspek, yaitu: a) peningkatan pengetahuan spiritual, b) rasa percaya diri yang lebih besar dalam memahami identitas diri, dan c) peningkatan disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Metode pendampingan yang diterapkan dalam tarekat ini mencakup: a) kajian rutin, b) bimbingan individu, c) zikir bersama, dan d) kegiatan sosial, yang berfungsi sebagai penguatan spiritual dan sosial bagi pemuda yang terlibat.

Penelitian dari Sari yang berjudul Pengaruh Tarekat Syattariyah Terhadap Peningkatan Moral Pemuda di Kecamatan Painan, Sumatera Barat, membahas dampak tarekat terhadap perilaku moral generasi muda.<sup>47</sup> Studi ini menemukan bahwa partisipasi pemuda dalam tarekat memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter mereka. Sebelum bergabung, pemuda di daerah ini seringkali menunjukkan: a) perilaku yang menyimpang dari nilai-nilai agama, b) lemahnya kepedulian sosial, dan c) kurangnya ketenangan jiwa. Setelah aktif dalam Tarekat Syattariyah, penelitian menemukan adanya perubahan, yaitu: a) peningkatan moralitas dan etika dalam pergaulan, b) peningkatan rasa solidaritas sosial, dan c) tumbuhnya ketenangan dan keseimbangan emosi. Model pembinaan yang diterapkan meliputi: a) penanaman nilai-nilai agama melalui zikir, b) pengajaran melalui

<sup>47</sup> Sari. *Pengaruh Tarekat Syattariyah Terhadap Peningkatan Moral Pemuda di Kecamatan Painan, Sumatera Barat.* (Skripsi Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Imam Bonjol Padang, 2020).



## © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ceramah dan diskusi, serta c) keterlibatan dalam kegiatan sosial yang bertujuan membentuk karakter positif.

Penelitian oleh Hanafi (2019) dalam karya tulis berjudul Pengaruh Kegiatan Tarekat Tijaniyah dalam Pengembangan Kepribadian Generasi Muda di Kota Yogyakarta menyoroti bagaimana tarekat ini memengaruhi kehidupan pemuda di kota tersebut.<sup>48</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan dalam Tarekat Tijaniyah membantu pemuda menghadapi tantangan identitas di era modern. Sebelum mengikuti tarekat, banyak dari mereka mengalami: a) kurangnya pemahaman agama yang mendalam, b) keresahan emosional, dan c) kecenderungan perilaku negatif. Setelah aktif dalam tarekat, ditemukan perubahan dalam: a) kedalaman pemahaman keagamaan, b) stabilitas emosi, dan c) pengembangan sikap positif dalam pergaulan. Model pengajaran dalam tarekat ini menggunakan pendekatan: a) pemahaman teks agama secara mendalam, b) zikir harian yang teratur, dan c) pembinaan moral yang diterapkan dalam kelompok-kelompok kecil untuk penguatan pribadi.

Penelitian dari Widodo yang berjudul Pendekatan Tarekat Qadiriyyah dalam Membangun Kepedulian Sosial Pemuda di Kecamatan Baturaja mengkaji bagaimana tarekat mampu membangun rasa solidaritas dan kepedulian sosial di kalangan pemuda.<sup>49</sup> Penelitian ini menemukan bahwa tarekat menjadi sarana bagi pemuda

<sup>48</sup> Hanafi. *Pengaruh Kegiatan Tarekat Tijaniyah dalam Pengembangan Kepribadian Generasi Muda di Kota Yogyakarta*. (Skripsi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

<sup>49</sup> Widodo. *Pendekatan Tarekat Qadiriyyah dalam Membangun Kepedulian Sosial Pemuda di Kecamatan Baturaja*. (Skripsi Prodi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Raden Fatah Palembang, 2023).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

untuk lebih peka terhadap lingkungan sosial mereka. Sebelum bergabung, banyak pemuda menghadapi: a) individualisme tinggi, b) kurangnya keterlibatan sosial, dan c) ketidakpedulian terhadap masalah sosial. Dengan keterlibatan dalam tarekat, para pemuda menunjukkan perubahan, yaitu: a) peningkatan rasa peduli pada komunitas, b) partisipasi aktif dalam kegiatan sosial, dan c) munculnya kesadaran akan peran mereka dalam masyarakat. Metode yang digunakan dalam tarekat ini meliputi: a) kegiatan amal bersama, b) pengajian yang membahas peran sosial dalam agama, dan c) pembiasaan untuk berkontribusi dalam kegiatan masyarakat secara rutin.

Penelitian oleh Jumra (2022) dalam skripsi berjudul Pendampingan Generasi Muda melalui Tarekat Khalwatiyah Samman di Dusun Tocemba Desa Rumaju Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu.<sup>50</sup> Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: 1) kondisi generasi muda sebelum dilakukan pendampingan yaitu mengalami, a) Krisis akhlak dalam kehidupan beragama, b) Krisis moral dalam kehidupan sosial dan c) Krisi identitas. Hingga kemudian dilakukan pendampingan dan pembinaan akhlak terhadap generasi muda melalui Tarekat Khalwatiyah Samman dan berimplikasi pada kondisi generasi muda yaitu, a) Pengetahuan agama menjadi lebih dalam, b) Memahami tentang identitas dirinya, c) Jiwa generasi muda menjadi tenang, dan d) Akhlak generasi muda menjadi mulia. 2) Model pendampingan pembinaan akhlak kepada generasi muda melalui Tarekat Khalwatiyah Samman yaitu, a) Keteladanan/Pembiasaan, b) Penjelasan/Nasihat, c) Anjuran/ Perintah, d) Larangan.

<sup>50</sup> Jumra. Pendampingan Generasi Muda melalui Tarekat Khalwatiyah Samman di Dusun Tocemba Desa Rumaju Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu. (Skripsi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN ALAUDDIN Makassar, 2022).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang partisipasi anak muda dalam kegiatan Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Sungai Buluh, Kabupaten Pelalawan. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi secara rinci dan sistematis tanpa melakukan perbandingan atau generalisasi.<sup>51</sup> Peneliti bertujuan untuk menggali informasi dan pemahaman tentang bagaimana anak muda berpartisipasi dalam kegiatan tarekat tersebut, serta bagaimana mereka menginterpretasikan nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam tarekat tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian deskriptif memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih kontekstual dan terperinci terkait fenomena partisipasi anak muda dalam aktivitas keagamaan yang bersifat spiritual dan tradisional, seperti yang terjadi di komunitas Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Sungai Buluh.

#### B Sumber Data Penelitian

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, yakni melalui observasi langsung, wawancara, dan partisipasi dalam kegiatan yang

---

<sup>51</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2018). h. 34

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Sarjana Islamik UIN Sultan Syarif Kasim Riau



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara mendalam dilakukan dengan beberapa anggota tarekat, baik yang masih muda maupun yang lebih tua, untuk mendapatkan pandangan mereka mengenai peran tarekat dalam kehidupan sosial dan spiritual mereka.<sup>52</sup>

Observasi lapangan juga akan digunakan untuk melihat secara langsung keterlibatan anak muda dalam aktivitas tarekat, seperti zikir bersama, wirid, dan kegiatan sosial keagamaan lainnya. Data ini akan memberikan gambaran yang lebih nyata tentang bagaimana anak muda berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, serta faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi mereka.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber-sumber yang sudah ada dan relevan dengan topik penelitian, seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian sebelumnya, dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan tarekat Naqsyabandiyah serta partisipasi anak muda dalam kegiatan keagamaan. Data sekunder ini berguna untuk memberikan konteks dan mendukung analisis yang dilakukan terhadap data primer yang diperoleh dari lapangan. Misalnya, penelitian terdahulu yang membahas peran tarekat dalam kehidupan masyarakat Islam atau partisipasi anak muda dalam organisasi keagamaan.

## C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sungai Buluh, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Desa Sungai Buluh dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan tempat di mana kegiatan Tarekat Naqsyabandiyah dilaksanakan secara rutin oleh

<sup>52</sup> Suryani, A. *Metode Penelitian Sosial*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2017). h. 79



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

#### D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah individu-individu yang memiliki pengetahuan atau keterlibatan langsung dengan aktivitas Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Sungai Buluh. Informan utama dalam penelitian ini adalah anggota tarekat yang terlibat dalam kegiatan spiritual di desa tersebut, baik yang sudah berusia lanjut maupun yang masih muda. Pemilihan informan pemuda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perspektif mereka mengenai pentingnya tarekat dalam kehidupan mereka serta faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi mereka dalam kegiatan tersebut.

Selain itu, peneliti juga akan melibatkan beberapa tokoh masyarakat dan pemuka agama setempat sebagai informan untuk memberikan pandangan tentang peran tarekat dalam kehidupan sosial dan agama di desa tersebut. Mulyadi menyarankan bahwa keberagaman informan dari berbagai kalangan akan memperkaya perspektif yang didapatkan dalam penelitian kualitatif.<sup>53</sup> Adapun seluruh informan dalam penelitian ini adalah:

<sup>53</sup> Mulyadi, H. *Adab dalam Tarekat dan Pengaruhnya pada Kehidupan Sehari-hari*. (Jakarta: Gema Ilmu. 2022). h. 44



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

No	Nama	Status/jabatan	Keterangan
1	Badarudin	Khalifah T.N sungai buluh	Informan Kunci
2	Awaludin	Kepala desa sungai buluh	Informan Kunci
3	Daklan	Anak muda	Informan Pokok
4	Ari	Anak muda	Informan Pokok
5	Adit	Anak muda	Informan Pokok
6	Lasmi	Anak muda	Informan Pokok
7	Wawan	Anak muda	Informan Pokok
8	Maimunah	Warga Setempat	Informan Tambahan
9	Ratenan	Warga Setempat	Informan Tambahan
10	Rena	Warga Setempat	Informan Tambahan
11	Efendi	Warga Setempat	Informan Tambahan
12	Suherman	Warga Setempat	Informan Tambahan

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah<sup>54</sup>:

##### 1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali informasi secara langsung dari informan terkait dengan pengalaman mereka dalam berpartisipasi dalam kegiatan Tarekat Naqsyabandiyah. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur, di

<sup>54</sup> Ibid



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Analisa Data

Dalam menganalisis data, penelitian ini akan menggunakan model analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahapan utama:<sup>55</sup>

#### 1. Pengumpulan Data

<sup>55</sup> Miles, M. B., & Huberman, A. M. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. (Thousand Oaks: SAGE Publications. 2014). h. 13

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh akan dicatat secara rinci dan diorganisasi untuk memudahkan analisis.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan dan seleksi informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Pada tahap ini, data yang tidak relevan dengan topik penelitian akan dihilangkan, sementara data yang mendalam akan dipelajari lebih lanjut untuk menemukan pola-pola yang muncul.

#### 3. Penyajian Data

Data yang telah dianalisis akan disajikan dalam bentuk narasi yang sistematis, dengan mengorganisasi informasi dalam bentuk tematik yang mudah dipahami. Penyajian data bertujuan untuk menggambarkan temuan penelitian secara menyeluruh.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti akan menyusun kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan, serta memberikan interpretasi terhadap temuan-temuan yang muncul selama proses penelitian. Kesimpulan ini akan menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian, serta memberikan gambaran tentang bagaimana anak muda berpartisipasi dalam Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Sungai Buluh.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **A Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, berikut adalah kesimpulan dari temuan penelitian:

1. Bentuk Partisipasi pemuda dalam Tarekat Naqsyabandiyah mencakup kegiatan **zikir** dan tausiah. Zikir menjadi sarana spiritual untuk menenangkan hati, memperkuat iman, serta membentengi diri dari pengaruh negatif lingkungan dan media sosial. Tausiah berfungsi sebagai wadah pembelajaran agama, diskusi, dan pembentukan karakter keislaman.
2. Faktor yang mempengaruhi pemuda dalam Tarekat Naqsyabandiyah adalah lingkungan sosial yang religius dan pengaruh orang tua. Keterlibatan masyarakat dalam tarekat menciptakan identitas kolektif yang mendorong partisipasi pemuda. Orang tua juga berperan penting dalam membimbing anak secara spiritual sebagai bagian dari pengamalan nilai Islam.

## **B Saran**

Disarankan agar komunitas Tarekat Naqsyabandiyah terus memperkuat hubungan antaranggota, terutama dengan mengadakan kegiatan-kegiatan sosial tambahan yang dapat menarik minat anak muda. Misalnya, kegiatan berbasis amal, gotong-royong, atau program pengembangan keterampilan yang dibingkai dalam



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

nilai-nilai tarekat. Ini tidak hanya memperkuat rasa kebersamaan tetapi juga membantu anak muda merasa lebih memiliki dalam komunitas.

Mengingat generasi muda sangat familiar dengan teknologi, komunitas tarekat bisa memanfaatkan media sosial atau aplikasi berbasis agama untuk memperkenalkan kegiatan tarekat dan manfaatnya. Media digital ini juga dapat digunakan sebagai sana berbagi tausiah, zikir, dan informasi tentang kegiatan-kegiatan tarekat yang ada, sehingga semakin banyak pemuda yang tertarik untuk bergabung.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah. 2018. *Peran Tarekat dalam Kehidupan Masyarakat Sumatera Barat*. Padang: Penerbit Andalas.
- Arifin. 2018. *Sejarah dan Penyebaran Tarekat Naqsyabandiyah di Asia*. Jakarta: Lentera Hati.
- Aziz, M. 2019. *Pengaruh Modernisasi Terhadap Partisipasi Keagamaan Anak Muda*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Faid. 2019. *Tarekat Naqsyabandiyah di Kabupaten Pelalawan: Kajian Sosiologis*. Pekanbaru: Pustaka Riau.
- Fathoni, M. 2020. *Tarekat dan Perjalanan Spiritual dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hadi. 2020. *Tarekat dan Kehidupan Religius di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Harahap, D. 2019. *Pendekatan Spiritualitas dalam Tarekat di Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, D. 2023. *Peran Tarekat dalam Kehidupan Sosial Masyarakat*. Pekanbaru: Riau Press.
- Harahap, A. 2023. *Tantangan dan Peluang Partisipasi Anak Muda dalam Kegiatan Keagamaan*. Medan: Media Cipta.
- Hamzah, A. 2021. *Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Pembentukan Identitas Pemuda*. Jakarta: Gema Ilmu.
- Hanafi. 2019. *Pengaruh Kegiatan Tarekat Tijaniyah dalam Pengembangan Kepribadian Generasi Muda di Kota Yogyakarta*. Skripsi. Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hasan, T. 2020. *Nilai-nilai Tarekat dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan Spiritual Anak Muda*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

- Hidayat, S. 2017. *Etika dalam Praktik Tarekat*. Surabaya: Media Cipta.
- Hidayat, R. 2019. *Identitas Spiritual dalam Komunitas Tarekat*. Yogyakarta: Pustaka Cahaya.
- Khairuddin. 2022. *Modernitas dan Tantangan Tarekat di Kalangan Generasi Muda*. Bandung: Pustaka Islam.
- Kurniawan, S. 2021. *Media Sosial dan Pembentukan Identitas Anak Muda*. Malang: Bina Pustaka.
- Mukhtar, I. 2021. *Peran Tokoh Agama dalam Mendorong Partisipasi Generasi Muda*. Bandung: Alfabeta.
- Maulana. 2021. *Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Tanjung Sari, Kabupaten Gowa*. Skripsi. Prodi Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin, UIN Alauddin Makassar.
- Munir. 2020. *Ragam Tarekat di Indonesia dan Pembinaan Spiritualnya*. Jakarta: Al-Kautsar.
- Munir, M. 2022. *Partisipasi Sosial dan Pembentukan Karakter Anak Muda di Lingkungan Tarekat*. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Mulyadi, H. 2022. *Adab dalam Tarekat dan Pengaruhnya pada Kehidupan Sehari-hari*. Jakarta: Gema Ilmu.
- Munawir. 2021. *Peran Orang Tua dalam Pembinaan Spiritualitas Anak di Desa Sungai Buluh*. Pekanbaru: Penerbit Keluarga.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Nurhadi, R. 2018. *Komunitas Spiritual dan Pembentukan Identitas Religius*. Surabaya: Media Cipta.
- Nurhadi, R. 2018. *Komunitas Spiritual dan Pembentukan Identitas Religius*. Surabaya: Media Cipta.
- Putra, A. 2022. *Dampak Globalisasi terhadap Kehidupan Sosial Pemuda*. Medan: Cipta Nusantara.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahman, Y. 2021. *Membangun Keberagaman dalam Komunitas Tarekat*. Jakarta: Cahaya Nusantara.
- Rahman, Y. 2021. *Tarekat Naqsyabandiyah dan Kehidupan Spiritual Pengikutnya*. Jakarta: Cahaya Nusantara.
- Rahman. 2019. *Dinamika Partisipasi Keagamaan di Kalangan Pemuda Indonesia*. Jakarta: Pustaka Religi.
- Rahmat. 2021. *Minat Pemuda Terhadap Tarekat: Studi di Perkotaan dan Pedesaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rizal, F. 2019. *Mencari Makna Hidup: Perspektif Anak Muda dalam Komunitas Keagamaan*. Yogyakarta: Pustaka Cahaya.
- Sari. 2020. *Pengaruh Tarekat Syattariyah Terhadap Peningkatan Moral Pemuda di Kecamatan Painan, Sumatera Barat*. Skripsi. Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Imam Bonjol Padang.
- Syafii, Z. 2023. *Keberagaman Tarekat di Indonesia: Kajian Tradisi Islam Nusantara*. Jakarta: Pena Ilmu.
- Setiawan, D. 2018. *Tanggung Jawab dan Kepemimpinan dalam Komunitas Keagamaan*. Pekanbaru: Riau Press.
- Susanto, E. 2023. *Kesejahteraan Mental Anak Muda dalam Komunitas Tarekat*. Jakarta: Pena Ilmu.
- Syamsuddin, U. 2020. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bandung: Alfabeta.
- Syarif, A. 2017. *Eksplorasi dan Pencarian Jati Diri di Kalangan Pemuda*. Semarang: Bina Pustaka.
- Sardjana, B. 2022. *Pengaruh Partisipasi Sosial Terhadap Pembentukan Jaringan Sosial*. Surabaya: Pena Ilmu.
- Sardjuningsih, R. 2018. *Keterlibatan dan Partisipasi dalam Komunitas Keagamaan*. Bandung: Pustaka Sinar.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian untuk Pengembangan Partisipasi Sosial*. Bandung: Alfabeta.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR LAMPIRAN**

**DAFTAR LAMPIRAN**



Wawancara dengan bapak Badarudin selaku khalifah atau pengajar jamaah Tarekat Naqsyabandiyah desa Sungai Buluh.



Wawancara dengan bapak Awaludin selaku kepala desa Sungai Buluh.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Daklan selaku anak muda jamaah Tarekat Naqsyabandiyah desa Sungai Buluh.



Wawancara dengan Ari selaku anak muda jamaah Tarekat Naqsyabandiyah desa Sungai Buluh.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Adit selaku anak muda jamaah Tarekat Naqsyabandiyah desa Sungai Buluh.



Wawancara dengan Lasmi selaku anak muda jamaah Tarekat Naqsyabandiyah desa Sungai Buluh.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Wawan selaku anak muda jamaah Tarekat Naqsyabandiyah desa Sungai Buluh.



Wawancara dengan ibuk Maimunah selaku Masyarakat desa Sungai Buluh.



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan bapak Ratenan selaku Masyarakat desa Sungai Buluh.



Wawancara dengan ibuk Rena selaku Masyarakat desa Sungai Buluh.

**UIN SUSKA RIAU**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Efendi selaku Masyarakat desa Sungai Buluh.



Wawancara dengan bapak Suherman selaku Masyarakat desa Sungai Buluh.



## © Hak Cipta

**milik UIN Suska Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIODATA PENELITI**

Nama	:	Rizki Ramadhan
Tempat/ Tgl. Lahier	:	Sering, 28 November 2002
NIM	:	12030117287
Fakultas/ Jurusan	:	Ushuluddin/ Aqidah dan Filsafat Islam
Alamat Rumah	:	Sungai Buluh, Jl. Praja RT 001, RW 001. Kec. Pangkalan
Bunut, Kab.		Pelalawan, Prov. Riau.
No. Telp/ HP	:	082260802126
Nama Orang Tua	:	
Ayah	:	Amir Arifin
Ibunda	:	Azizah
Nama Mertua	:	
Ayah	:	M Nasir J
Ibunda	:	Mislaini
Nama Istri dan Anak	:	
Istri	:	Azlia Rozita
Anak	:	Alya Almhyra Ar Rizki



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

- : SD Negeri 009 Sungai Buluh  
Lulus 2014
- : MTs Swasta AL Hamidiyah Bunut  
Lulus 2017
- : MA Swasta Al Hamidiyah Bunut  
Lulus 2020

**PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Pengurus Himpunan Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam (HMPS) Tahun 2023
2. Pengurus Himpunan Mahasiswa Kecamatan Bunut (IPMKB) Tahun 2023